

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MAN KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Annisa Sabil Alasya

NIM : 2701409046

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

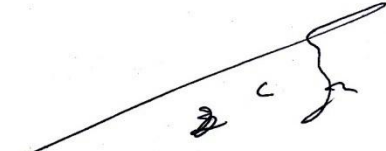
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



**Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag**

**NIP. 197103041999031003**



Kepala Sekolah Madrasah

**Drs. H. Kasnawi, M.Ag**

**NIP. 19640412 199103 1 005**

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP. 195207211980121001**

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dan menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kendal dengan baik dan lancar.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban praktikan sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNNES, yang telah membantu dalam perijinan observasi
2. Drs. H. Kasnawi, M.Ag. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang telah memberikan izin observasi selama kegiatan PPL 2.
3. Wiwik Subaidah, S.AG., Koordinator Guru Pamong MAN Kendal.
4. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
5. Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag, M.Ag, dosen Koordinator dan Pembimbing PPL.
6. MT. Heru Putwanto, S. Kom., guru Pembimbing MAN Kendal.
7. Bapak/Ibu Guru, karyawan dan siswa-siswa MAN Kendal yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Kendal, 10 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu .....	6
B. Tempat .....	6
C. Tahapan Kegiatan .....	6
D. Materi Kegiatan.....	7
E. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	9
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	11
B. Saran .....	11
REFLEKSI DIRI.....	12
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas sesuai dengan bidang studinya. Oleh karena itu, program kependidikan S1 maupun diploma tidak terlepas dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktek non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator dan tenaga kependidikan lain.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang berujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang professional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi diatas.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan. PPL 1 dalam pelaksanaannya juga terdiri atas dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Kegiatan PPL 2 merupakan tindak lanjut dari PPL 1 yang dilaksanakan ± selama tiga bulan. Mahasiswa praktikan dituntut minimal tujuh kali melaksanakan pengajaran mandiri dengan bimbingan/ arahan dari guru pamong.

## **B. Tujuan PPL 2**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Selain itu dalam kegiatan PPL 2 juga bertujuan :

1. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer.
2. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran kelas.
3. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

## **C. Manfaat PPL 2**

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
  - a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakulikuler dan ekstrakurikuler)
  - c. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas
2. Manfaat Bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat Bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-Undang :
  - a. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
  - b. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.



- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
  - e. Nomor 201/O/2003 tentang perubahan Kepmendikbud.
  - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

##### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai hari Senin, 30 Juli sampai hari Sabtu 20 Oktober 2012. Dengan rincian PPL 1 mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2012, tanggal 12 Agustus sampai tanggal 25 Agustus 2012 libur akhir bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Kemudian PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus sampai dengan 28 September 2012. Pelaksanaan PPL 2 dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah. Jadwal masuk pukul 07.00-13.35 WIB setiap Senin-Sabtu, kecuali hari Jum'at, dimulai pukul 07.00-11.15 WIB.

##### **B. Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di MAN Kendal yang berlokasi di Jln. Soekarno–Hatta Kotak Pos 18 telp. 0294381226 kompleks Islamic Center Desa Bugangin Kendal 513143.

##### **C. Jumlah Kelas Yang Diajar**

Selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2), praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 5 kelas yaitu kelas XI IA 4, XI IA 5, XI IA 6, XII IS 4 dan XII IS 5. Dan setiap kelasnya, praktikan mengajar 3 jam untuk kelas XI dan 2 jam untuk kelas XII dalam seminggu. Dalam seminggu praktikan mengajar 6 hari, yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu. Jadi dalam seminggu praktikan mengajar sebanyak 13 jam.

##### **D. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di MAN Kendal adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL 1 di minggu terakhir sebelum memasuki PPL 2.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu VII.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu III, hari Kamis, 13 September 2012.
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan PPL pada tanggal 20 Oktober 2012 di Aula MAN Kendal.

## **E. Materi Kegiatan**

### **1. Pembekalan PPL 1 & 2**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dosen kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

### **2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

### **3. Pengamatan atau Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

### **4. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan

Prota, Promes, Silabus, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

#### **5. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dikelas.

#### **6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya**

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera tiap tanggal 17 pada tiap bulannya, piket di kantor jika tidak ada jam mengajar, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Halaqoh arobiyyah dan Fullday.

#### **7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar**

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

#### **8. Penyusunan Laporan**

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

### **F. Proses Pembimbingan**

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi

pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

**1. Alokasi waktu**

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari Diknas.

**2. Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun.

**3. Promes (Program Semester)**

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

**4. Silabus**

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

**5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

**6. Penilaian siswa**

Penilaian merupakan kegiatan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran.

### **G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

Faktor pendukung antara lain :

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, waka kurikulum, guru, karyawan dan siswa MAN Kendal.
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat yang strategis
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Faktor penghambat antara lain :

1. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium bahasa yang belum diperbaiki, LCD yang hanya terdapat pada kelas unggulan saja.
2. Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar yang bervariasi.

### **H. Guru Pamong**

Nama : Drs. H. Sunardi, M.Pd

NIP : 196707121998031005

Lulusan : Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

### **I. Dosen Pembimbing**

Nama : Drs. Zaim El Mubarak, M.Ag

NIP : 197103041999031003

Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing

### **J. Dosen Koordinator**

Nama : Drs. Zaim El Mubarak, M.Ag

NIP : 197103041999031003

Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan di MAN Kendal telah berjalan dengan baik. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang ingin kami sampaikan berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberdayakan dan lebih meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana yang sudah ada.
2. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.
3. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak ketidaksempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Annisa Sabil Alasya  
**Nim** : 2701409046  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Asing  
**Prodi** : Pend. Bahasa Arab  
**Bidang Studi Praktikan** : Bahasa Arab

Program Pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan kegiatan observasi di sekolah latihan melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan 1 diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dalam dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama 2 minggu. Selama PPL 2 praktikan telah mengajar, membuat perangkat pengajaran dan melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di MAN Kendal.

PPL1 yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, yang terdiri dari mahasiswa berbagai jurusan, dengan keseluruhan jumlah adalah 31 Mahasiswa. PPL1 merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah yang digunakan untuk praktek mengajar. Dari hasil observasi selama PPL1 yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan:

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan observasi cara mengajar dan wawancara dari guru pamong, praktikan dapat memberikan gambaran tentang kegiatan belajar mengajar terkait mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal, bahwasanya mata pelajaran bahasa Arab di MAN Kendal diajarkan di seluruh Kelas X, XI (IPA,IPS dan Bahasa) dan XII (IPA,IPS dan Bahasa). Yang menjadi sorotan dari praktikan adalah kebanyakan siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Menurut siswa cara pembelajaran yang digunakan oleh guru dirasa membuat siswa bosan dan jenuh. Sehingga saat pelajaran berlangsung, banyak diantara siswa di dalam kelas tersebut tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan sendiri.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam ujian sekolah, pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal mendapat alokasi 3 jam pelajaran selama seminggu. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik, dalam berbahasa. Akan tetapi karena kurangnya pemanfaatan sarana dan media pembelajaran seperti laboratorium bahasa



(dikarenakan masih rusak saat penulis melakukan praktik PPL) sehingga menjadikan model pembelajaran kurang variatif dan kurang menarik.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN Kendal cukup memadai. Namun kurang adanya pemanfaatan laboratorium bahasa yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran menyimak (istima') sehingga siswa merasa asing dengan pelajaran bahasa arab menggunakan metode Audio Lingual (thoriqoh syam'iyah wa syafahiyah) asli dari native speaker (penutur bahasa Arab asli).

Sarana yang tersedia di MAN Kendal antara lain, recorder, laboratorium bahasa, laptop, LCD dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana.

## **3. Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Arab adalah Drs. H. Sunardi, M. Ag, Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis / urut. Namun metode yang digunakan dirasa masih monoton dan membuat siswa jenuh. Meskipun demikian, hal ini dapat ditutupi dengan materi yang sederhana sehingga mudah diterima oleh siswa.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan**

Kualitas pembelajaran bahasa Arab di MAN Kendal sudah baik dengan ditunjang sarana Audio visual di kelas yang telah terintegrasi maupun yang belum terintegrasi. Menurut praktikan alangkah lebih baiknya jika laboratorium bahasa difungsikan kembali agar dapat pembelajaran bahasa Arab di sana.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Arab jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan Fakultas Bahasa dan Seni sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik

Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tidak monoton terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajar akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

## **6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru, memperoleh

gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Ilmu Sosial dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik lebih tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik pula.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Kaitannya dengan pembelajaran di MAN Kendal, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dimaksimalkan penggunaannya demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Bahasa Arab dan memanfaatkan laboratorium bahasa dengan baik.

Kemudian saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan dan hubungan antara sekolah harus lebih baik agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang data siswa yang akan PPL di sekolah yang dituju, menjalin kerjasama yang baik bagi semua pihak sekolah.

Mengetahui:  
Guru Pamong,

Drs. H. Sunardi, M.Pd  
NIP. 196707121998031005

Semarang, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Annisa Sabil Alasya  
NIM 2701409046